

EXECUTIVE SUMMARY

Business plan ini dibuat untuk menjawab dua (2) isu yang menarik, yaitu keterbatasan akses modal bagi usaha kecil dan menengah (UKM) dan peningkatan kebutuhan energi terbarukan sebagai pengganti bahan bakar fosil.

Mempertimbangkan ukuran produksi, energi terbarukan dalam hal ini adalah bioetanol, UKM mampu untuk ikut berpartisipasi untuk memproduksi bioetanol. Salah satu halangan utama bagi UKM adalah mendapatkan modal baik untuk investasi maupun untuk modal kerja karena kurangnya aset tetap yang dibutuhkan sebagai jaminan utama untuk perbankan, modal ventura dan perusahaan pembiayaan.

Pemerintah telah mencanangkan visi 25/25 yang ditujukan untuk penggunaan energi terbarukan sampai dengan 25% suplai energi nasional, dan mengurangi penggunaan energi fosil sampai dengan 13.9%. Inisiatif dari pemerintah ini tanpa diragukan lagi akan memberikan kesempatan yang lebih besar dan insentif lebih bagi pertumbuhan energi terbarukan.

Dalam hal jumlah perusahaan, modal ventura di Indonesia telah tumbuh sebesar 23% dari tahun 2007 sampai dengan 2009. Tipe pembiayaan dalam bentuk saham ekuitas juga tumbuh menjadi 25,28% di tahun 2009 yang hanya 0,20% di tahun 2007.

Melalui bisnis modal ventura dengan UKM penghasil energi terbarukan sebagai pelanggan utamanya, PT. EVI akan menawarkan (skenario paling mungkin) IRR sebesar 59,84% dengan payback period 5 tahun dan 6 bulan, dan NPV sebesar 154 miliar rupiah. PT. EVI memungkinkan dirinya sendiri untuk mampu mencapai tujuan bisnis dengan menggunakan 6 nilai yang saling berhubungan: 1) ketersediaan modal dalam bentuk ekuitas; 2) ketersediaan energi terbarukan; 3) dukungan terhadap lingkungan hijau; 4) menciptakan lapangan kerja melalui pemberdayaan

UKM; 5) memberikan pilihan lebih banyak untuk instrumen investasi bagi masyarakat yang memberikan dampak, disamping dampak lainnya, pengurangan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan; 6) interkoneksi stakeholder yang dimungkinkan oleh business platform.



EXECUTIVE SUMMARY

This business plan is created to answer two of challenging issues, which are, the limited access of capital financing for small and medium enterprise (UKM) and the growing need of renewable energy as a substitute of fossil fuel based

Considering the size of its production, renewable energy, and in this case, bioethanol, UKM is capable of participating in the production of bioethanol. One of the main obstacle in UKM activity is the acquisition of capital both for investment and working capital due to their limited ownership of fixed assets as required as the main collateral by banking, modal ventura and other financing company.

The government has set its vision of 25/25 which is aimed at using the renewable energy by 25% in supplying the national energy need, and reducing the use of fossil fuel energy up to 13.9%. This government initiative will undoubtedly provide bigger opportunity and more incentives for the industry of renewable energy.

In terms of the number of company, Venture Capital in Indonesia has grown by 23% from the year of 2007 until 2009. Its financing type of equity has also grown to 25.28% in 2009 from only 0.20% in 2007.

In this venture capital business with renewable energy-producing business (UKM) as its main clients, PT. EVI will offer (most likely scenario) an IRR of 59,84% with a payback period of 5 years and 6 months, and NPV of 154 billion rupiah. PT. EVI has enabled itself to achieve such business figures by promoting 6 inter-related values : 1) the availability of capital in the form of equity, 2) more availability of resource of renewable energy, 3) further promoting greener environment, 4) creating more employment through empowering UKM, 5) more options for investment instruments for people with more impact, among others, of reducing the dependency on fossil fuel and 6) stakeholder interconnection facilitated by its business platform.